

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar estimasi biaya konstruksi sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif pada siswa kelas XI DPIB SMK N 1 Percut Sei Tuan diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,166 < F_{tabel} = 4,00$. Menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap kemampuan awal siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2. Hasil belajar estimasi biaya konstruksi setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas XI DPIB SMK N 1 Percut Sei Tuan diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,967 > F_{tabel} = 4,00$. Menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa antara model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Hasil belajar estimasi biaya konstruksi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XI DPIB SMK N 1 Percut Sei Tuan dimana diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,229 > t_{tabel} = 1,997$.

B. Implikasi

Dengan diterimanya hipotesis pertama maka perlu sekiranya menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam upaya meningkatkan keterampilan mengajar guru yang dapat mendukung hasil belajar siswa khususnya hasil belajar estimasi Biaya konstruksi. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan memperbaharui gaya belajar guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di SMK N 1 Percut Sei Tuan mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa dan memberikan prospek yang mendukung terhadap pelaksanaan kurikulum. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* membawa siswa berperan aktif pada proses pembelajaran, saling bekerja sama dan membantu dalam ketuntasan materi, mengembangkan wawasan serta aktivitas berpikir siswa melalui ranah kognitif, afektif, dan psikomotor meningkatkan hubungan sosial serta menghargai pendapat orang lain.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, guna kepentingan penelitian maka, penulis menyarankan bahwa:

1. Model pembelajaran Jigsaw dan STAD dapat digunakan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model Jigsaw dapat digunakan sebagai alternatif utama karena penguasaan materi dan hasil belajar menggunakan model pembelajaran Jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan model STAD.

2. Siswa dapat meningkatkan kemampuannya dengan menambah pengetahuan melalui model pembelajaran yang diterapkan dan memperbanyak bacaan sebagai sumber referensi.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian dengan waktu penelitian yang lebih panjang sehingga generalisasi hasil penelitian benar-benar mengungkapkan kendala yang sebenarnya dalam mengatasi rendahnya hasil belajar estimasi biaya konstruksi.

